

10 Oktober 2025

Ikhtisar

Perekonomian dan lanskap politik Indonesia terus dipengaruhi oleh kebijakan domestik dan perkembangan global. Pemerintah terus menjalankan program sosial utama seperti Makan Bergizi Gratis (MBG), sambil meluncurkan program perumahan dan perikanan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi. Data inflasi dan perdagangan cukup kuat, meskipun biaya input yang lebih tinggi dan permintaan domestik yang melemah tetap menjadi tantangan. Di tingkat global, shutdown pemerintah AS dan ketegangan geopolitik menciptakan volatilitas pasar, memengaruhi mata uang, perdagangan, dan harga komoditas. Investasi di bidang infrastruktur, pertahanan, dan teknologi terus berjalan, termasuk akuisisi pesawat dan regulasi ekonomi digital. Namun, ketegangan sosial, masalah keamanan pangan, dan bencana alam menjadi bentuk tantangan tata kelola dan kesejahteraan publik yang masih ada.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Negosiasi Tarif Perdagangan Indonesia dengan AS Hampir Selesai: Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga Hartarto mengonfirmasi bahwa negosiasi tarif perdagangan dengan Amerika Serikat telah memasuki tahap finalisasi. Pemerintah Indonesia terus mengintensifkan pembahasan mengenai kerangka hukum untuk kesepakatan tersebut. Hartarto berharap proses finalisasi tidak akan memakan waktu lama.

Indeks Kepercayaan Konsumen Indonesia Turun ke Level Terendah dalam Tiga Setengah Tahun: Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) Indonesia turun ke level terendah sejak April 2022, turun dari 117.2 ke 115 pada September. Meskipun demikian, indeks untuk kondisi ekonomi saat ini dan masa depan masih berada di zona optimis.

Menteri Keuangan Optimistis Kepercayaan Konsumen Akan Pulih pada Oktober: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa optimistis bahwa IKK akan pulih pada Oktober 2025 meski turun pada September. Ia menyebutkan adanya perbaikan kondisi ekonomi yang sedikit mengembalikan optimisme.

Krakatau Steel Minta Penyerahan Modal USD 500 Juta dari Danantara Indonesia: Krakatau Steel meminta suntikan modal sebesar USD 500 juta (IDR 8.3 triliun) dari Danantara Indonesia untuk mendukung operasional perusahaan. Dalam jangka pendek, Danantara diperkirakan akan memberikan pinjaman sebesar USD 250 juta.

Menteri Keuangan Janji Dukungan untuk Pembangunan Jembatan di Kalimantan Utara: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa berkomitmen untuk mendukung pembangunan jembatan di Kalimantan Utara, yang akan meningkatkan konektivitas antar daerah. Jembatan ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan mobilitas warga yang harus pergi ke Malaysia untuk kebutuhan dasar.

Menteri Energi Indonesia Batasi Izin Tambang untuk Koperasi di Dekat Lokasi Tambang: Menteri Energi Bahlil Lahadalia menjelaskan bahwa kebijakan izin tambang baru hanya berlaku untuk koperasi dan UMKM yang berlokasi dekat dengan lokasi tambang. Kebijakan ini tidak berlaku untuk UMKM yang berlokasi di Jakarta atau daerah jauh dari tambang.

Kementerian Ketenagakerjaan Pertimbangkan Ekspansi Program Magang Nasional: Kementerian Ketenagakerjaan Indonesia sedang mempertimbangkan peluncuran fase tambahan dari Program Magang Nasional, tergantung pada keberhasilan batch pertama. Menteri Yassierli menekankan bahwa jika minat dari lulusan tinggi, fase berikutnya akan dilanjutkan.

Politik & Urusan Nasional

Jokowi Mencari Kepastian dari Prabowo di Tengah Pergeseran Politik: Pertemuan antara Presiden Jokowi dan Prabowo Subianto pada 4 Oktober 2025 menimbulkan spekulasi bahwa Jokowi mungkin mencari kepastian di tengah dinamika politik yang berubah. Pertemuan dua jam ini diadakan di kediaman Prabowo di Jakarta Selatan.

Nadiem Makarim Ditahan Kembali Setelah Dirawat di Rumah Sakit: Mantan Menteri Pendidikan Nadiem Makarim kembali ditahan setelah dirawat di rumah sakit. Hal ini mengikuti proses hukum yang sedang berlangsung, meskipun rincian tentang dakwaan masih terbatas.

10 Oktober 2025

Dasco Bantah Ada Kenaikan Dana Reses untuk Anggota DPR:

Sufmi Dasco Ahmad, Wakil Ketua DPR, membantah laporan yang mengatakan bahwa dana reses anggota DPR naik. Ia menegaskan bahwa klaim tersebut tidak akurat dan tidak ada perubahan dalam alokasi dana tersebut.

Puluhan Siswa Keracunan Setelah Mengonsumsi Makanan

MBG: Insiden keracunan makanan yang diduga terkait dengan program Makan Bergizi Gratis (MBG) melanda puluhan siswa di SMPN 1 Wedi di Jawa Tengah. Siswa menunjukkan gejala mual, pusing, dan muntah setelah mengonsumsi makanan MBG. Dinas Kesehatan setempat telah mengonfirmasi insiden tersebut dan sedang melakukan penyelidikan.

Konstruksi Sekolah Garuda Butuh Minimum IDR 200 Miliar:

Menteri Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Indonesia mengumumkan bahwa pembangunan sekolah Garuda baru memerlukan anggaran minimal IDR 200 miliar. Dana ini akan dialokasikan dari APBN yang dikelola oleh kementerian.

Prabowo Luncurkan Komite untuk Percepat Pembangunan

Otonomi Khusus Papua: Presiden Prabowo Subianto melantik komite yang bertugas mempercepat pembangunan Papua melalui program otonomi khusus. Komite ini dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden No. 110/P Tahun 2025 dan diharapkan dapat memperkuat pemerintahan lokal Papua dan mempercepat program pembangunan di sana.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

WhatsApp Siap Luncurkan Fitur Username untuk

Meningkatkan Privasi: WhatsApp sedang menyiapkan fitur baru yang memungkinkan pengguna untuk terhubung melalui username, bukan hanya nomor telepon. Fitur ini diharapkan meningkatkan privasi dan menyelaraskan WhatsApp dengan platform pesan lainnya seperti Telegram dan Signal. Versi beta dari fitur ini sudah tersedia di perangkat Android, dengan rencana rilis lebih luas dalam waktu dekat.

Isu Regional

Macan Tutul Ditangkap di Hotel Bandung, Akan

Direhabilitasi: Seekor macan tutul Jawa yang masuk ke hotel di Bandung, Jawa Barat, telah ditangkap dan akan direhabilitasi. Otoritas terkait menegaskan bahwa rehabilitasi diperlukan untuk pemulihan macan tutul dan mengurangi stres sebelum kemungkinan pelepasannya ke alam liar.

Narapidana Tewas dalam Bentrokan di Lapas Sumatra

Utara: Bentrokan kekerasan di Lapas Pangururan, Sumatra Utara, yang kelebihan kapasitas mengakibatkan tewasnya satu narapidana. Kejadian ini menyoroti masalah kelebihan kapasitas penjara yang terus berlangsung di Indonesia, serta kebutuhan mendesak untuk reformasi agar kondisi penjara membaik.

Outlook

Perekonomian Indonesia terus menunjukkan kekuatannya, didorong oleh kinerja ekspor yang kuat, kesepakatan perdagangan, dan investasi infrastruktur. Fokus pemerintah pada program sosial seperti MBG dan inisiatif pendidikan, termasuk Sekolah Garuda, menunjukkan komitmen terhadap pembangunan nasional. Namun, tekanan inflasi dan tantangan domestik seperti masalah keamanan pangan dan ketegangan politik berpotensi mengancam stabilitas ekonomi. Isu global, termasuk shutdown pemerintahan AS dan ketegangan geopolitik yang meningkat, menciptakan volatilitas yang memengaruhi sentimen pasar dan dinamika perdagangan Indonesia. Proyek infrastruktur seperti pembangunan jembatan Kalimantan Utara dan koperasi tambang mencerminkan upaya Indonesia untuk meningkatkan konektivitas dan memberdayakan perekonomian lokal. Di sisi lain, pergerakan politik, seperti interaksi antara Jokowi dan Prabowo, menunjukkan dinamika kepemimpinan yang terus berkembang. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi digital, kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan data dan privasi semakin mendapat perhatian, sementara bencana alam dan insiden kesehatan menyoroti kebutuhan akan manajemen bencana yang lebih baik.

10 Oktober 2025

Market Movement

Jakarta Composite Index (JCI) naik 1.04% menutup pada 8,250.9, sementara Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) menguat 0.46%, berakhir di 291.5. Meskipun terjadi pergerakan positif secara keseluruhan, investor asing terus menarik dana, mencatatkan net sell sebesar IDR 1.48 trillion di pasar reguler, meskipun mereka mencatatkan net buy sebesar IDR 2.49 trillion di pasar negosiasi.

Pasar regional menunjukkan kinerja campuran. Nikkei 225 Jepang melonjak 1.8% ke 48,580, sementara Hang Seng Hong Kong turun 0.3% ke 26,753. Shanghai Composite China naik 1.3% ke 3,934, dan Kospi Korea Selatan naik 2.7% ke 3,549. STI Singapura ditutup 0.4% lebih rendah di 4,441.

Di pasar komoditas, emas sedikit turun 0.1% ke USD 4,039 per ounce, sementara minyak Brent turun 0.5% ke USD 66 per barrel. USD/IDR menguat sedikit 0.1%, ditutup pada 16,545.

Secara sektoral, IDXTRANS muncul sebagai sektor dengan kinerja terbaik, sementara IDXTECH tertinggal. Pemain utama yang menggerakkan pasar termasuk BBRI (+3.8%), BBKA (+2.4%), AMMN (+6.1%), BMRI (+3.3%), dan BREN (+2.3%). Di sisi lain, penurunan terbesar berasal dari MLPT (-15.0%), SMMA (-2.6%), AADI (-8.1%), PANI (-3.9%), dan ADRO (-6.5%).

Minat beli asing terlihat pada CUAN (-0.4%), TINS (+9.9%), BRPT (+0.2%), BRMS (-1.0%), dan BREN (+2.3%), sementara tekanan jual asing terkonsentrasi pada BBRI (+3.8%), BBKA (+2.4%), BUMI (0.0%), AADI (-8.1%), dan BBNI (+4.1%).

Saham yang paling banyak diperdagangkan berdasarkan nilai termasuk BBKA (+2.4%), BBRI (+3.8%), CDIA (0.0%), CUAN (-0.4%), dan ADRO (-6.5%).

Secara keseluruhan, pasar menunjukkan kekuatan, terutama di sektor transportasi, meskipun saham teknologi kesulitan. Pembelian asing yang terus berlanjut di saham tertentu seperti BBRI dan BBKA membantu menopang pasar, meskipun ada tekanan jual yang berkelanjutan di saham besar seperti AADI dan ADRO.

Fixed Income

Pada hari Kamis, 9 Oktober 2025, pasar obligasi Indonesia mencatatkan kenaikan yang kuat, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 26 bps menjadi 10.47, mencerminkan kepercayaan investor yang terus berlanjut di tengah faktor domestik dan global yang mendukung. Seri Fixed Rate (FR) mencatatkan peningkatan imbal hasil yang signifikan di seluruh instrumen. FR0103 dengan tenor 10 tahun mengalami penurunan tajam sebesar 6.2 bps menjadi 6.061%, sementara FR0107 dan FR0104 turun masing-masing sebesar 6.1 bps menjadi 6.669% dan 4.7 bps menjadi 5.339%. FR0106 turun sebesar 2.6 bps menjadi 6.594%.

Segmen SBSN juga mengalami penurunan imbal hasil di seluruh instrumen, dipimpin oleh PBS003 yang turun 5.7 bps menjadi 4.789%, diikuti oleh PBS030 yang menurun 4.6 bps menjadi 4.970%. PBS034 dan PBS038 juga mengalami penurunan masing-masing 3.5 bps menjadi 6.481% dan 0.4 bps menjadi 6.790%. Rupiah menguat sedikit sebesar 5 poin menjadi IDR 16,568/USD, sementara imbal hasil US Treasury 10-tahun meningkat menjadi 4.119%.

Likuiditas pasar menunjukkan aktivitas yang solid, dengan volume transaksi obligasi pemerintah (SUN) menurun sebesar 12.10% menjadi IDR 43.15 triliun (dari IDR 49.09 triliun pada hari Rabu), namun frekuensi transaksi naik sebesar 3.29% menjadi 3,867 transaksi. Ini menunjukkan partisipasi investor yang konsisten, meskipun dengan ukuran transaksi yang sedikit lebih kecil. Pada segmen non-benchmark, obligasi seperti FR0091, FR0109, dan FR0101 diperdagangkan dengan imbal hasil masing-masing 5.705%, 5.361%, dan 5.187%. Di pasar obligasi korporasi, penawaran yang menarik termasuk SMDSSA01BCN4 dengan imbal hasil 6.828%, APIA01CCN2 pada 5.976%, dan SIJEE01B pada 9.124%, yang terus menarik investor yang mencari imbal hasil yang lebih tinggi.

10 Oktober 2025

US 10 Year Treasury

Imbal hasil US Treasury 10-tahun turun menjadi sekitar 4.11% pada hari Kamis, mencatatkan penurunan ketiga berturut-turut saat investor menunggu panduan kebijakan baru dari Federal Reserve setelah risalah FOMC terbaru yang menunjukkan pandangan yang terbagi. Risalah dari pertemuan September menunjukkan bahwa meskipun anggota sepakat bahwa risiko yang meningkat terhadap pasar tenaga kerja membenarkan pemotongan suku bunga, mereka tetap berhati-hati terhadap keberlanjutan inflasi. Pasar terus memperhitungkan pemotongan suku bunga sebesar 25 basis poin akhir bulan ini, dengan penurunan lainnya diperkirakan terjadi pada bulan Desember. Perhatian kini beralih pada pernyataan dari Ketua Fed Jerome Powell pada hari ini untuk wawasan tambahan. Sementara itu, penutupan pemerintah AS yang sedang berlangsung telah menunda rilis data ekonomi penting, membatasi informasi yang tersedia bagi pembuat kebijakan dan investor.

Outlook

Momentum yang kuat yang terlihat di pasar hari ini mencerminkan optimisme investor, karena faktor global dan domestik terus mendukung harga obligasi. Penurunan imbal hasil di segmen obligasi pemerintah menunjukkan kepercayaan lebih lanjut terhadap ekonomi Indonesia dan ekspektasi akan stabilitas tingkat suku bunga. Dalam jangka pendek, pasar bisa mengalami koreksi moderat setelah reli hari ini, terutama jika imbal hasil global mulai bergerak lebih tinggi lagi. Namun, prospek tetap konstruktif, dengan pasar kemungkinan tetap didukung oleh likuiditas yang solid dan kondisi domestik yang menguntungkan. Segmen SBSN tetap menarik bagi investor yang berhati-hati terhadap risiko, sementara obligasi korporasi terus menawarkan imbal hasil menarik bagi mereka yang mencari pengembalian yang lebih tinggi.

Strategi

Menurut Relative Rotation Graph (RRG), semua imbal hasil obligasi jangka panjang di atas 10 tahun tetap berada di kuadran terdepan, kecuali tenor 11 tahun. Sementara itu, tenor di bawah 10 tahun cenderung tertinggal dibandingkan dengan patokan 10 tahun, kecuali tenor 9 tahun. Secara keseluruhan, semua tenor masih menunjukkan momentum yang melemah dibandingkan dengan patokan 10 tahun.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR96, FR94, FR89, FR87, FR79

INDOIS: PBS25, PBS24, PBS05

10 Oktober 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.90	4.90
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.70	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

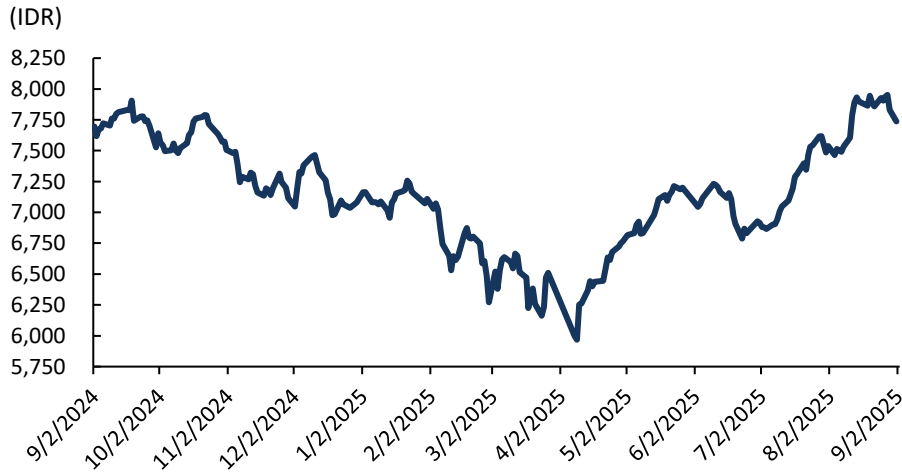
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,892
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,324
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,315
GBP /USD	1.3	GBP / IDR	22,091
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,126
JPY / USD	153	JPY / IDR	108
MYR /USD	4.2	MYR / IDR	3,920
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,544
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,409
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,752
		USD / IDR	16,563

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



10 Oktober 2025

Foreign Flow: IDR 1,482.3 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	1.8	3,860	3.7	-1.0	-5.3	-680
BBCA	3.9	7,550	2.3	-0.9	-21.9	-554
BUMI	0.5	142	0.0	-4.6	20.3	-144
AADI	0.4	7,650	-8.1	2.6	-9.7	-134
BBNI	0.5	4,100	4.0	0.0	-5.7	-90
CBDK	0.3	7,225	-4.3	6.6	77.9	-83
BMRI	0.9	4,390	3.2	-0.2	-22.9	-74
ADRO	0.3	1,730	-6.4	2.3	-28.8	-72
COIN	0.3	3,520	-3.3	5.7	3,420	-64
RATU	0.4	8,800	-2.2	43.6	665	-45

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
AMMN	6.0	27.64	537	MLPT	-14.9	-56.84	360
BREN	2.3	26.99	1,321	PANI	-3.9	-9.09	250
BBCA	2.3	19.14	921	IMPC	-5.5	-7.38	139
BBRI	3.7	18.84	579	AADI	-8.1	-4.71	60
BMRI	3.2	11.60	406	BNLI	-2.2	-4.01	196
PGUN	9.8	11.32	140	ADRO	-6.4	-3.16	51
ASII	3.4	7.26	240	ADMR	-5.7	-2.93	53
BBNI	4.0	5.29	151	ANTM	-3.3	-2.37	77
BYAN	0.9	5.23	607	PTRO	-3.4	-2.25	71
JARR	9.7	4.96	63	EMAS	-3.3	-2.17	70

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXPROPERTY	3.6T	11.9	2,398.6B	2.6T	990.3B	238.0B	3.3T
IDXBASIC	5.0T	16.5	245.7B	1.4T	3.6T	1.1T	3.9T
IDXINFRA	2.9T	9.6	48.6B	618.8B	2.3T	570.2B	2.3T
IDXNONCYC	1.4T	4.6	43.3B	415.4B	1.0T	372.1B	1.0T
IDXINDUST	565.4B	1.8	33.2B	192.3B	373.1B	159.0B	406.4B
IDXHEALTH	333.9B	1.1	22.5B	85.9B	247.9B	63.4B	270.5B
IDXTECHNO	1.0T	3.3	5.9B	203.5B	840.9B	197.5B	846.8B
COMPOSITE	30.2T	100.0		8.6T	21.5T	7.6T	22.5T
IDXTRANS	141.7B	0.4	21.4B	7.0B	134.6B	28.5B	113.2B
IDXCYCLIC	835.2B	2.7	78.2B	127.3B	707.9B	205.5B	629.6B
IDXENERGY	7.6T	25.1	230.1B	1.3T	6.3T	1.5T	6.1T
IDXFINANCE	6.6T	21.8	1,463.5B	1.6T	4.9T	3.1T	3.5T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



10 Oktober 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.36	7.3%	100.83	4.7%	4.9%	100.83	(15.76)	Expensive	0.35
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.52	5.5%	100.39	4.7%	4.9%	100.32	(15.38)	Expensive	0.51
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.94	12.0%	106.50	4.7%	4.9%	106.45	(16.01)	Expensive	0.90
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.94	8.4%	103.29	4.7%	4.9%	103.17	(18.31)	Expensive	0.91
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.52	5.1%	100.40	4.8%	4.9%	100.27	(9.20)	Expensive	1.45
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.60	7.0%	103.33	4.8%	5.0%	103.12	(15.35)	Expensive	1.52
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.77	10.3%	108.80	4.9%	5.0%	108.81	(3.26)	Expensive	1.61
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.27	5.6%	100.20	5.5%	5.1%	101.12	42.51	Cheap	2.12
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.36	10.0%	110.98	5.0%	5.1%	110.77	(12.50)	Expensive	2.11
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.60	6.1%	102.71	5.0%	5.1%	102.37	(14.67)	Expensive	2.41
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.85	6.4%	103.48	5.0%	5.2%	103.09	(15.41)	Expensive	2.61
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.27	6.4%	99.69	6.5%	5.3%	103.31	121.73	Cheap	2.93
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.44	9.0%	111.84	5.2%	5.3%	111.42	(14.10)	Expensive	3.01
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.52	6.9%	105.38	5.2%	5.3%	104.87	(16.26)	Expensive	3.12
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.60	8.3%	109.91	5.2%	5.4%	109.37	(17.09)	Expensive	3.14
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.77	6.5%	104.71	5.4%	5.6%	103.73	(23.46)	Expensive	4.10
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.85	10.5%	120.81	5.5%	5.6%	120.51	(7.85)	Expensive	3.92
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.94	7.0%	106.76	5.4%	5.6%	105.83	(21.52)	Expensive	4.23
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.36	6.5%	104.75	5.5%	5.7%	103.60	(24.87)	Expensive	4.54
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.52	7.8%	110.06	5.6%	5.7%	109.40	(13.83)	Expensive	4.52
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.60	8.8%	115.02	5.6%	5.8%	114.18	(17.15)	Expensive	4.53
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.77	9.5%	117.81	5.8%	5.8%	118.02	2.75	Cheap	4.54
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.52	6.4%	103.58	5.7%	5.9%	102.50	(19.98)	Expensive	5.33
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.69	8.3%	112.46	6.0%	5.9%	112.64	2.32	Cheap	5.28
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.86	7.5%	108.62	5.9%	6.0%	108.57	(1.29)	Expensive	5.43
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.36	7.0%	106.60	5.9%	6.0%	105.69	(15.34)	Expensive	5.81
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.61	6.6%	103.67	6.0%	6.1%	103.37	(5.06)	Expensive	6.01
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.36	6.6%	103.32	6.1%	6.2%	103.00	(5.16)	Expensive	6.46
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.44	8.4%	114.65	6.1%	6.2%	114.33	(4.82)	Expensive	6.28
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.69	7.5%	109.65	6.2%	6.3%	108.56	(14.64)	Expensive	7.08
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.77	6.8%	104.76	6.1%	6.3%	103.14	(21.97)	Expensive	7.19
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.61	8.3%	115.32	6.2%	6.4%	114.17	(14.19)	Expensive	7.36
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.69	6.3%	100.05	6.2%	6.4%	98.87	(15.62)	Expensive	7.85
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.61	9.8%	126.43	6.5%	6.5%	126.48	0.05	Cheap	7.52
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.78	6.4%	100.14	6.4%	6.5%	99.11	(12.74)	Expensive	8.25
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.61	7.5%	107.72	6.6%	6.5%	108.14	4.55	Cheap	8.35
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.69	7.1%	105.14	6.5%	6.5%	104.93	(2.54)	Expensive	8.54
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.78	10.5%	132.19	6.7%	6.6%	133.81	15.11	Cheap	7.78
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.53	8.4%	115.27	6.6%	6.6%	115.74	4.61	Cheap	8.46
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.53	7.5%	107.71	6.7%	6.7%	107.81	0.96	Cheap	9.04
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.86	7.1%	104.53	6.6%	6.7%	104.25	(3.07)	Expensive	9.32
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.61	9.5%	125.33	6.8%	6.7%	126.80	12.76	Cheap	8.98
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.53	6.4%	95.48	6.8%	6.7%	96.35	9.20	Cheap	10.02
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.70	7.1%	103.64	6.8%	6.8%	103.71	0.58	Cheap	9.97
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.70	7.1%	103.91	6.7%	6.8%	103.43	(4.65)	Expensive	10.29
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.37	8.8%	120.64	6.8%	6.8%	120.14	(4.45)	Expensive	9.99
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.87	7.1%	104.58	6.7%	6.9%	102.87	(15.50)	Expensive	10.87
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.62	7.4%	105.76	6.9%	6.9%	105.08	(5.83)	Expensive	11.35
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.87	6.9%	100.63	6.8%	7.0%	98.63	(16.84)	Expensive	12.17
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.79	6.9%	100.59	6.8%	7.0%	98.03	(20.78)	Expensive	12.56
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.79	6.9%	100.20	6.9%	7.1%	96.57	(27.75)	Expensive	13.55

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



10 Oktober 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.02	6.1%	100.06	-5.2%	4.4%	100.03	(956.85)	Expensive	0.01
2	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.76	4.9%	100.04	4.8%	4.8%	100.06	1.20	Cheap	0.75
3	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.10	8.5%	103.59	5.1%	4.9%	103.76	12.30	Cheap	1.05
4	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.27	6.0%	101.41	4.8%	5.0%	101.20	(18.99)	Expensive	1.21
5	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.02	9.0%	107.30	5.1%	5.3%	107.02	(16.15)	Expensive	1.83
6	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.60	7.6%	105.52	5.3%	5.5%	105.17	(15.10)	Expensive	2.36
7	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.77	5.9%	101.95	5.1%	5.5%	100.92	(40.48)	Expensive	2.54
8	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.94	6.6%	103.52	5.6%	5.8%	102.92	(17.55)	Expensive	3.49
9	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.60	8.1%	109.07	5.8%	5.9%	108.81	(6.96)	Expensive	3.88
10	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.10	8.9%	115.24	5.9%	6.1%	113.79	(27.23)	Expensive	4.83
11	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.60	8.4%	112.26	6.1%	6.2%	111.68	(10.54)	Expensive	5.18
12	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.60	8.4%	112.82	6.2%	6.3%	112.42	(6.64)	Expensive	5.76
13	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.44	6.4%	100.53	6.3%	6.4%	100.06	(7.27)	Expensive	6.57
14	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.52	8.6%	114.26	6.4%	6.4%	114.64	5.09	Cheap	6.18
15	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.71	6.5%	100.08	6.5%	6.5%	99.98	(1.52)	Expensive	7.77
16	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.36	6.1%	97.94	6.4%	6.5%	96.47	(18.90)	Expensive	8.16
17	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.69	6.5%	99.69	6.5%	6.6%	98.76	(10.63)	Expensive	9.12
18	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.95	9.0%	123.57	6.5%	6.7%	121.74	(17.15)	Expensive	9.00
19	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.78	6.6%	99.37	6.7%	6.7%	99.26	(1.23)	Expensive	9.73
20	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.44	6.8%	100.17	6.7%	6.7%	100.32	1.42	Cheap	10.01
21	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.53	6.8%	99.78	6.8%	6.7%	100.08	2.92	Cheap	10.23
22	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.03	7.8%	109.45	6.9%	6.8%	110.50	8.75	Cheap	10.80
23	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.70	6.8%	99.62	6.8%	6.8%	99.29	(3.10)	Expensive	11.47
24	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.78	8.0%	112.92	6.8%	6.8%	113.35	3.34	Cheap	10.93
25	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.20	6.9%	100.79	6.8%	6.8%	100.36	(3.74)	Expensive	11.94

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



10 Oktober 2025

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTE	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147
Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359
Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.